Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

SUSTAINABLE DEVELOPMENT DAN CSR

Afdal Kurnia¹, Amanda Shaura², Santoso Tri Raharjo³, Risna Resnawaty⁴

^{1, 2} Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Padjadjaran

^{3, 4} Pusat Studi CSR, Kewirausahaan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat FISIP Universitas Padjadjaran

(udaafdal17@gmail.com; shaura.amanda28@gmail.com; santoso.tri.raharjo@unpad.ac.id;
risna.resnawaty@unpad.ac.id)

ABSTRAK

Program CSR adalah sebuah investasi dari perusahaan perusahaan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan tidak hanya dilihat sebagai sarana mencari keuntungan/biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana mencapai keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Dalam konsep CSR yang menggunakan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) masuk pada *ethical theory*, karena menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menjawab kebutuhan di masa kini tanpa mengancam kemampuan untuk melindungi generasi penerus untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan penerapan program CSR pada konsep sustainable development dalam perusahaan, maka akan memudahkan bisnis dalam sebuah perusahaan guna mengimplementasikan program-program untuk dimasukkan sebagai bagian strategi bisnis. Hal ini juga guna untuk pertumbuhan dan pembangunan keberlanjutan untuk kesejahteraan.

Kata Kunci: Program CSR, Pembangunan Keberlanjutan.

ABSTRACT

CSR programs are an investment of companies for the company's growth and sustainability and are not only seen as a means of seeking profit (cost center) but as a means of achieving profit (profit center). The CSR program is a company's commitment to support the creation of sustainable development. In the concept of CSR that uses sustainable development (ethical sustainable development) entered the ethical theory, because it states that sustainable development aims to answer the needs of the present without threatening the ability to protect future generations to meet their needs. With the implementation of CSR programs in the concept of sustainable development in the company, it will facilitate business in a company to implement programs to be included as part of a business strategy. It is also used for growth and sustainable development for welfare.

Keywords: CSR Program, Sustainable

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

PENDAHULUAN

Wacana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang kini menjadi isu sentral yang semakin populer dan bahkan ditempatkan pada posisi yang terhormat. Karena itu kian banyak pula kalangan dunia usaha dan pihak-pihak terkait mulai merespon wacana ini, tidak sekedar mengikuti tren tanpa memahami esensi dan manfaatnya. "Corporate Social Responsibility yang berkelanjutan merupakan hedging untuk perusahaan. CSR memang tidak memberikan hasil keuangan secara langsung dalam jangka pendek, namun CSR akan memberikan hasil baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang." Hal ini tak akan luput dari yang namanya pembangunan berkelanjutan. Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Kini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (single bottom line), melainkan sudah meliputi aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan biasa disebut triple bottom line. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

Namun, pembangunan yang lebih berpusat pada pertumbuhan ekonomi menjadikan pertumbuhan ekonomi itu berada di atas manusia dan ekologi yang menjadi tumpuan kesejahteraan manusia. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih penting daripada manusia dan ekologi yg merupakan tumpuan kesejahteraan.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan, banyak program yang hadir di tengah-tengah masyarakat yg merupakan program dari perusahaan yang bertujuan untuk pembangunan jangka panjang dari sektor

kesejahteraan dan banyak hal lainnya. Seperti halnya program CSR yang hadir sebagai bagian dari strategi bisnis, maka akan dengan mudah bagi unit-unit usaha yang berada dalam suatu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana kegiatan dari program CSR yang dirancangnya. Dilihat dari sisi pertanggung jawaban keuangan atas setiap investasi yang dikeluarkan dari program CSR menjadi lebih jelas dan tegas, sehingga pada akhirnya keberlanjutan yang diharapkan akan dapat terimplementasi berdasarkan harapan semua stakeholder. CSR di Indonesia wajib dijalankan oleh setiap perseroan, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada Pasal 74, yang menyebutkan perseroan yang melakukan usaha di bidang sumber daya alam dan/atau terkait dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan anggaran dan perhitungan sewajarnya, sepatutnya. Ri'aeni (2016: 779)

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Program CSR tidak selalu merupakan promosi perusahaan yang terselubung, bila ada iklan atau kegiatan PR mengenai program CSR yang dilakukan satu perusahaan, itu merupakan himbauan kepada dunia usaha secara umum bahwa kegiatan tersebut merupakan keharusan/tanggung jawab bagi setiap pengusaha. Sehingga dapat memberikan pancingan kepada pengusaha lain untuk dapat berbuat hal yang sama bagi kepentingan masyarakat luas, agar pembangunan berkelanjutan dapat terealisasi dengan baik. Karena untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri semua dunia usaha harus secara bersama mendukung kegiatan yang terkait hal tersebut. Dimana pada akhirnya

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

dunia usaha pun akan menikmati keberlanjutan dan kelangsungan usahanya dengan baik.

Selain itu program CSR baru dapat menjadi berkelanjutan apabila, program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tentunya tanpa adanya komitmen dan dukungan dengan penuh antusias dari karyawan akan menjadikan program-program tersebut bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

Dengan adanya program CSR tersebut, Haerani (2017: 638) mengungkapkan mengenai program CSR tersebut, bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain masyarakat mempertanyakan perusahaan yang berorientasi pada usaha maksimalisasi keuntungan-keuntungan secara ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial.

Melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar baik kepada perusahaan itu sendiri maupun para stakeholder yang terkait. Sebagai contoh nyata dari program CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan semangat keberlanjutan antara lain, yaitu: pengembangan bioenergi, melalui kegiatan penciptaan Desa Mandiri Energi yang merupakan cikal bakal dari pembentukan eco-village di masa mendatang bagi Indonesia. Program CSR yang berkelanjutan diharapkan akan dapat membentuk atau menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri. Setiap kegiatan tersebut akan

melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan dan pada akhirnya akan tercipta kemandirian dari masyarakat yang terlibat dalam program tersebut. Maka dari itu, pentingnya pengimplementasian pembangunan berkelanjutan dalam program CSR di sebuah perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan yang di harapkan.

PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidahkaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini antara lain adalah tata laksana perusahaan (corporate governance), kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, hubungan perusahaan-masyarakat, investasi sosial perusahaan. ER Ernawan (2014: 3) Maka dapat di simpulkan pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility* secara singkat nya adalah merupakan sebagai sebuah bentuk tindakan tanggung jawab bagi lingkungan sekitar perusahaan itu dibangun, baik dari segi sosial, ekonomi maupun lingkungan hidup sekitar perusahaan dengan menjalankan program-program serta kegiatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan itu berdiri. Terdapat definisi *Corporate Social Responsibility (CSR)* menurut Lord Holme dan Richard Watt (Hadi, 2011:44 dalam F Novirianto 2017: 53) bahwa CSR merupakan komitmen berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan berkontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka dan juga komunitas lokal serta masyarakat luas. Maka dari itu, CSR tidak jauh dari keberlanjutan sebuah pembangunan baik segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup masyarakat.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

Konsep *Corporate Social Responsibility* muncul pada tahun 1900-an berawal dari konsep kekayaan di Amerika Serikat. Seorang pendiri perusahaan U.S Steel, Andrew Carnegie menerbitkan buku yang berjudul *The Gospel of Wealth*, yang mengemukakan tentang pendapat klasik tentang tanggung jawab perusahaan. Disebutkan bahwa ia memiliki 2 prinsip dasar yaitu prinsip amal dan prinsip mengurus harta orang lain. S Rachmawati (2015: 391). Pada perusahaan yang pasti memiliki tanggung jawab sosial pada lingkungan perusahaan nya akan berupaya bersama guna meminimalisir dampak yang dihasilkan dari perusahaan itu sendiri baik dampak sosial maupun lingkungan. Dengan melalui beberapa cara salah satu nya mengembangkan pemikiran kemudian dilanjutkan dengan diterapkan nya tidak dalam waktu yang sementara namun dalam proses jangka panjang. Pembentukan strategi tanggung jawab sosial, pada dasarnya perusahaan mampu mengintegrasikan atas keprihatinan yang terjadi pada proses strategi berlangsung, seperti konstitusi lingkungan, keuangan ataupun sosial, pemerintahan, dan hal-hal lain nya yang berhubungan dengan CSR itu sendiri.

CSR juga disebut sebagai bagian dari bisnis, dengan dikembangkan nya beberapa cara ataupun strategi yang bermaksud agar dapat menangkap sinyal guna melihat pengelolaan keuangan dalam jangka pendek dan berfokus pada tujuan jangka panjang yang berkesinambungan pada keberhasilan yang akan dicapai. CSR memiliki etik bisnis yang dimana perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya pada yang memiliki kepentingan di dalam perusahaan saja, namun diluar perusahaan seperti lingkungan dan sosial juga sangat penting, dijelaskan melalui beberapa teori yang dijelaskan oleh M Budiarti (2014: 21-24) Teori-teori ini merupakan prinsip-prinsip yang mengungkapkan mengenai hal-hal yang benar untuk dilakukan atau hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, terdapat *Intrumental Theories* (fokus pada pencapaian sasaran ekonomi melalui

aktifitas sosial), *Political Theories* (fokus pada pemanfaatan tanggung jawab kekuatan bisnis dalam arena politik), *Integrative Theories* (fokus integrasi tuntutan sosial), dan *Ethical Theories* (fokus pada sesuatu yang baik untuk mencapai suatu masyarakat yang baik).

Dalam konsep CSR yang menggunakan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) masuk pada *ethical theory*, karena menyebutkan bahwa pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menjawab kebutuhan di masa kini tanpa mengancam kemampuan untuk melindungi generasi penerus untuk memenuhi kebutuhannya. Sunaryo (2015: 29) menegaskan kembali mengenai konsep *sustainable development*, pada konsep pembangunan berkelanjutan mengandung maksud pembangunan berwawasan jangka panjang, yang meliputi jangka waktu antar generasi dan berupaya menyediakan sumber daya yang cukup dan lingkungan sehat yang mendukung kehidupan. Menurut GB Nayenggita (2019: 62) Terdapat dua jenis konsep CSR, yaitu dalam pengertian luas dan dalam pengertian sempit. CSR dalam pengertian luas, berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggungjawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. Pada proses tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan, tidak akan jauh dari konsep *sustainable development*. Karena dengan menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan akan memberikan efek jangka panjang untuk perusahaan itu sendiri. Dibutuhkan peran stakeholder, seperti peran masyarakat berkualitas untuk terciptanya kondisi yang baik antara pemberi manfaat dan penerima manfaat dan kualitas serta kuantitas masyarakat sekitar perusahaan itu sendiri. Theresia (2018:944) mengungkapkan bahwa teori stakeholder merupakan setiap pemangku kepentingan turut menentukan kinerja perusahaan, termasuk kinerja sosialnya. Institusi dianggap sebagai pihak yang paling mampu

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

dalam mengawasi dan mengelola investasinya, baik dari segi pengetahuan, sistem informasi, maupun sumber daya yang dimiliki. Menurut Kotler dan Lee (dalam Ernawan 2014:7) mengidentifikasi enam pilihan program bagi perusahaan untuk melakukan inisiatif dan aktivitas yang berkaitan dengan berbagai masalah sosial sekaligus sebagai wujud komitmen dari tanggung jawab sosial perusahaan. Beberapa tujuan tersebut sebagai berikut:

Cause Promotions, sebuah bentuk bantuan yang berupa materi seperti mengadakan *charity* atau penggalangan dana guna meningkatkan kesadaran pada masyarakat sekitar mengenai masalah sosial yang ada disekeliling.

Cause-related marketing, sebuah bentuk bantuan dari dalam perusahaan dengan memberikan sebagian penghasilan nya beberapa persen untuk sebagai bentuk donasi guna menyelesaikan masalah sosial dalam periode waktu yang tidak tentu.

Corporate social marketing, dalam program ini bentuk bantuan yang diberikan perusahaan berupa pengembangan mengenai hasil implementasi perusahaan dan juga dapat memperbaiki pola perilaku yang memiliki pengaruh buruk bagi keberlanjutan program.

Corporate philanthropy, sebuah bentuk kontribusi secara langsung dari perusahaan kepada masyarakat atau stakeholder lain nya untuk ikut serta pada kegiatan-kegiatan kampanye, amal, atau bisa juga memberikan bantuan secara tunai.

Community volunteering, sebuah bentuk bantuan dari perusahaan yang berupa dukungan sosial, namun kali ini dukungan tersebut diberikan bukan kepada masyarakat melainkan kepada rekan bisnis perusahaan tersebut maupun karyawan dari perusahaan tersebut untuk berkontribusi secara sukarela membantu masyarakat sekitar dalam melakukan program-program atau kegiatan yang ada guna kesejahteraan nya.

Socially responsible business practices, program kali ini dibentuk untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas masyarakat sekitar dengan mengikutsertakan nya dan melaksanakan kegiatan bisnis tertentu guna melindungi lingkungan. Fitrah (2015: 271) Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan di mana perusahaan melakukan aktivitasnya.

Terdapat pengaplikasian mengenai pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan oleh F Firmansari (2015) mengenai penerapan konsep sustainability yaitu sustainable reporting sebagai pendamping laporan keuangan di Indonesia masih terbilang sangat sedikit sekali, di Indonesia sendiri *Sustainable Reporting* baru masuk pada tahap pengenalan. Menurut T Kurniawan (2018: 6) Kategori sosial dalam sustainability report menyangkut dampak organisasi terhadap masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi, dan menjelaskan risiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya yang mereka kelola. *Sustainable Reporting* itu sendiri memiliki beberapa prinsip, Wijayanti (2016: 42) menjelaskan prinsip tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan dan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan. Sejauh ini hanya beberapa perusahaan saja yang sudah menerapkan sustainable reporting antara lain PT. Aneka Tambang Tbk (www.antam.co.id), Astra International Tbk (www.astra.co.id), PT. Panasonic Manufacturing Indonesia (www.panasonic.co.id), PT. Bukit Asam, PT. Unilever, PT. Pembangunan Jaya, PT. Telkom.

Perusahaan Indonesia yang tertarik menerapkan sustainable reporting rata rata adalah perusahaan perusahaan yang mempunyai kegiatan secara global atau merupakan langkah pelaporan dalam kaitan dengan pelaporan di tingkat kantor pusat dari suatu perusahaan multinasional. Penyusunan sustainable reporting dinilai sangat penting untuk berbagai pemangku kepentingan.

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

PENUTUP

Di Indonesia masih terbilang kurangnya perusahaan yang tidak mengoperasionalkan program-program CSR dikarenakan beberapa hal, termasuk pengeluaran biaya dari perusahaan itu sendiri untuk melaksanakan program-program CSR, memepertimbangkan biaya (cost center). Pada tiap hasil CSR tidak selalu menghasilkan pada bidang keuangan dalam jangka pendek. Tetapi dapat dipastikan CSR mampu mendapatkan tujuan atau hasil baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemasukan atau keuangan pada perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, jika perusahaan melaksanakan program-program CSR dengan baik dan benar, perusahaan akan mendapatkan jaminan keberlanjutan mengenai program-program CSR tersebut dengan baik. Melalui program-program CSR, memungkinkan perusahaan menjadikan itu sebagai sebuah investasi dan strategi bisnis dari suatu perusahaan.

Dengan dilakukannya program CSR pada konsep sustainable development ini maka dapat memudahkan bisnis dalam sebuah perusahaan guna mengimplementasikan program-program untuk dimasukkan sebagai bagian strategi bisnis. Melihat pada pertanggung jawabannya mengenai keuangan pada tiap investasi yang sudah dianggarkan untuk program CSR agar hasil akhir menjadi lebih jelas, juga keberlanjutan yang sudah diharapkan akan dapat terwujud melalui implementasi dari seluruh bagian stakeholder.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Meilanny dan Raharjo Tri S. 2014. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DARI SUDUT PANDANG PERUSAHAAN. hlm, (21-24)
- Ernawan, RE. 2014. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY). hlm, (3-7).
- Firmansari, F. 2015. KONSEP SUSTAINABILITY DALAM PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. hlm, (7)
- Haris, Al-Muhajir dan Priyopurnomo Eko. 2016. Implementasi CRS (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa BijawangKec. Ujung LoeKab. Bulukumba). Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik Vol. 3 No. 2 Juni 2016.
- Lesmana, Timotheus. Sustainable CSR. <https://csrlingkunganindonesia.wordpress.com/artikel-csr-lingkungan/eka-tjipta-foundation/> Diakses pada tanggal 1 Desember 2019 pada pukul 13.20 WIB.
- Nayenggita, BG. dkk. 2019. PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial ISSN: 2620-3367 Vol. 2 No: 1 Hal: 61 - 66 Juli. hlm, (62)
- Novirianto, F. dkk. 2017. PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP CITRA PERUSAHAAN PT. BEIERSDORF INDONESIA (Studi pada Pengunjung Merbabu Family Park Kota Malang). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 42 No.2 Januari 2017. hlm, (53).
- Rachmawati, S. dkk. 2015. IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT. INTILAND DEVELOPMENT. PROSIDING KS: RISET & PKM VOLUME: 3 NOMOR: 3 HAL: 292-428 ISSN: 2442-4480 (391)
- Nurlatifah. 2019. Peran pemuda dalam Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Dalam Kompasnia.com. 12 April. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/nurlatifah74117/5cb0678ecc5283115a1e28d4/peran-pemuda-dalam-pembangunan-berkelanjutan-di-indonesia> Diakses pada

Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	e ISSN : 2581-1126 p ISSN : 2442-448X	Vol 6, No: 3	Hal: 231 - 237	Desember 2019
---	--	--------------	----------------	---------------

tanggal 1 Desember 2019 pukul 13.07 WIB.

KEUANGAN PERUSAHAAN. ISSN 2460-0784. hlm, 42.

Haerani, Farida. 2017. STRATEGI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM RANGKA MENINGKATKAN REPUTASI PERU. Volume 4 Nomor 1 Desember 2017 Page: 637 – 655 doi: <http://doi.org/10.5281/zenodo.1257791>. hlm, (638)

Theresia. 2018. ANALISIS PENERAPAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) PADA BEBERAPA ANGGOTA INDONESIA GLOBAL COMPACT NETWORK (IGCN). National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development Universitas Bunda Mulia, Jakarta, 5-6 September 2018 ISSN No: 2622-7436. hlm, (944).

Ri'aeni, Ida. 2016. VISI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN DI CIREBON. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC Universitas Bakrie, Jakarta. 2-3 Mei 2016. hlm, (779).

Sunaryo, S. 2015. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. hlm, (29).

Fitrah, Muhammad. 2015. PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT. PERTAMINA (PERSRO) CABANG BIMA. hlm, (271)

Kurniawan, dkk. 2018. Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura. KOMPARTEMEN: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI Maret 2018, Volume XVI, No 1, 1-20 (6).

Wijayanti, Rita. 2016. PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA